

KARAKTERISTIK PERILAKU AGRESI PADA GENG REMAJA GENERASI Y DAN GENERASI Z DI INDONESIA: SEBUAH STUDI SCOPING REVIEW

Mufarridah Layalia¹, Budi Andayani²

Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

mufarridahlayalia@mail.ugm.ac.id, anikoentjoro@ugm.ac.id

Abstract. Interpersonal aggression is the third leading cause of teenage death in Indonesia. Interpersonal aggression in adolescent is illustrated by gang aggression phenomenon. Adolescents from different generations experience different challenges and produce different aggression responses. This study aimed to determine the characteristics of adolescent gang aggression behavior in generations Y and Z in Indonesia. The method used in this research is scoping review. This study found that generations Y and Z share similar characteristics, but also have unique characteristics according to the social structure of each generation. Shared characteristics of gang aggression in generation Y and Z consist of: social capital characteristics; group and personal motives that cause gang aggression; gang values related to aggression; aggression strategies used; and targets of gang aggression. This study identified the presence of random aggression targets in generation Z, in contrast to generation Y who only target enemy gangs. A unique characteristic of generation Y is affiliation of gang identity with religious identity and political parties while generation Z has the distinctiveness of utilizing social media features such as live features to demonstrate aggression and wider access to weapon making through video tutorials on YouTube.

Keyword: gang aggression, generation Y, generation Z, *scoping review*

Abstrak. Agresi antarremaja merupakan faktor ketiga penyebab kematian remaja di Indonesia. Fenomena agresi antarremaja ini salah satunya digambarkan dalam permasalahan geng. Remaja dari generasi berbeda mengalami tantangan yang berbeda dan menghasilkan respon agresi yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik perilaku agresi geng remaja pada generasi Y dan Z di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *scoping review*. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa generasi Y dan Z berbagi karakteristik yang sama, namun juga memiliki ciri khas berbeda sesuai dengan struktur sosial pada setiap generasinya. Kesamaan karakteristik tersebut terdiri dari: karakteristik kapital sosial; motif kelompok dan personal yang menyebabkan agresi geng; nilai geng yang berkaitan dengan agresi; strategi agresi yang digunakan; dan target agresi geng. Peneliti mengidentifikasi adanya target agresi acak pada generasi Z, berbeda dengan generasi Y yang hanya menargetkan geng musuh. Karakteristik khas generasi Y adalah adanya afiliasi identitas geng dengan identitas agama dan partai politik sedangkan generasi Z memiliki kekhasan pemanfaatan fitur media sosial dalam aktivitas geng seperti fitur *live* dan video tutorial pembuatan senjata.

Kata Kunci: agresi geng, generasi Y, generasi Z, *scoping review*.